

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2017:6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena yang terjadi atau dialami misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, yang kemudian dapat mendeskripsikannya ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian dengan judul “Peran Pekerja Sosial Dalam Menangani Anak Korban Kekerasan Seksual di Sentra Antasena Magelang Jawa Tengah” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Saryono (dalam Nasution 2023:34) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dirancang untuk menelusuri atau menelaah menggambarkan, menemukan, dan menjelaskan kualitas dari dampak sosial atau fenomena yang tidak dapat dijelaskan, diukur menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Rofiah (2020:4) menyatakan bahwa penelitian metode deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan obyek yang diteliti dan menghasilkan gambaran atau profil.

Alasan mengapa peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian yakni:

1. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran informan dalam menangani kasus anak korban kekerasan seksual di Sentra Antasena Magelang, dengan memperoleh data berupa kata-kata tulisan atau lisan serta perilaku yang dapat diamati.

2. Penelitian terhadap objek alamiah terkait perilaku atau tindakan informan peneliti dalam peran pekerja sosial menangani anak korban kekerasan seksual.

3.2 Penjelasan Istilah

Peneliti memberikan penjelasan istilah-istilah mengenai beberapa konsep yang erat kaitannya dengan fokus penelitian. Hal ini menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap konsep-konsep yang ada. Beberapa istilah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peran

Peran dalam penelitian ini adalah tugas yang dilaksanakan oleh pekerja sosial dalam proses penanganan kasus anak korban kekerasan seksual di Sentra Antasena Magelang.

2. Pekerja sosial

Pekerja sosial adalah seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan pekerjaan sosial, memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai praktik pekerjaan sosial, serta telah tersertifikasi kompetensi, dan merupakan pekerja sosial yang bekerja di Sentra Antasena Magelang.

3. Anak korban kekerasan seksual

Anak korban kekerasan seksual adalah seorang anak yang mengalami tindak kekerasan seksual yang termasuk dalam klaster anak yang memerlukan perlindungan khusus (AMPK) dan sedang menjalani rehabilitasi sosial di Sentra Antasena Magelang.

4. Sentra Antasena Magelang

Sentra Antasena Magelang merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Sosial berlokasi di Magelang Jawa Tengah yang dijadikan lokasi penelitian.

3.3 Latar Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong 2017:137) menyatakan bahwa latar terbuka tersapat di lapangan umum, sedangkan latar tertutup bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di Sentra Antasena Magelang Jawa Tengah. Lokasi penelitian dipilih karena Sentra Antasena Magelang merupakan lembaga yang menangani klaster anak yang termasuk didalamnya menangani anak korban kekerasan seksual yang ada di Jawa Tengah dan terdapat juga tenaga ahli profesional yang menangani masalah tersebut yaitu pekerja sosial. Penelitian ini ada dua jenis latar penelitian yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka dalam penelitian ini adalah ruang pertemuan kegiatan penerima manfaat yang dapat diamati peran yang dilakukan oleh informan. Latar tertutup dalam penelitian ini adalah ruang kantor informan untuk dapat dilakukannya wawancara secara mendalam.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menjadi dua adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Menurut Nasution (2023:6) menyatakan bahwa data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan informan utama dalam penelitian ini yakni pekerja sosial fungsional yang menangani anak korban kekerasan seksual di Sentra Antasena Magelang.

2. Data sekunder

Menurut Nasution (2023:6) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang bukan diperoleh dari subjek penelitian atau sumber utama dan bersifat pelengkap dan pengat dari data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari instansi dan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen profil Sentra Antasena Magelang, undang-undang atau kebijakan, jurnal, buku, skripsi yang berkaitan dengan peran pekerja sosial, ilmu pekerjaan sosial, praktik pekerjaan sosial dengan anak, anak korban kekerasan seksual, serta teori dan metode yang mendukung pada penelitian ini.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Menurut Nasution (2023:80) menyatakan bahwa *purposive* adalah pengambilan informan yang dilakukan sesuai dengan persyaratan informan yang diperlukan atau tidak dilakukan secara acak, dan dengan cara mengambil informan yang mempunyai karakteristik, ciri dan sifat tertentu. Penelitian yang

akan dilakukan mempunyai kriteria dalam menentukan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Informan Pekerja Sosial

Berikut ini adalah karakteristik informan pekerja sosial:

- 1) Pekerja sosial yang menangani anak korban kekerasan seksual di Sentra Antasena Magelang
- 2) Pekerja sosial yang sudah tersertifikasi kompetensi pekerjaan sosial
- 3) Mempunyai pengalaman bekerja dalam bidang pekerjaan sosial terkhususnya menangani anak korban kekerasan seksual.

2. Informan Koordinator Pekerja Sosial

Berikut ini adalah karakteristik informan koordinator pekerja sosial:

- 1) Memegang posisi jabatan sebagai koordinator pekerja sosial di Sentra Antasena Magelang.
- 2) Berpengalaman dalam memimpin tim pekerja sosial dalam menangani kasus anak.

3. Informan Psikolog

Berikut ini adalah karakteristik informan psikolog:

- 1) Memegang posisi jabatan sebagai psikolog di Sentra Antasena Magelang
- 2) Lama bekerja di Sentra Antasena Magelang minimal 1 tahun

4. Informan Pengasuh

Berikut ini adalah karakteristik informan pengasuh:

- 1) Memegang posisi jabatan sebagai pengasuh di Sentra Antasena Magelang
- 2) Lama bekerja di Sentra Antasena Magelang minimal 1 tahun

5. Informan Anak Korban Kekerasan Seksual

Berikut ini adalah karakteristik informan anak korban kekerasan seksual:

- 1) Anak berusia 6-18 tahun
- 2) Laki-laki atau perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual
- 3) Sedang menjalani rehabilitasi sosial di Sentra Antasena Magelang

3.5 Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang strategis untuk memperoleh data.

1. Wawancara mendalam

Menurut Saleh (2017) mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara adalah percakapan yang berbentuk tanya jawab dan dilakukan oleh dua pihak yang memiliki maksud atau tujuan tertentu. Tujuan teknik penggunaan wawancara mendalam adalah untuk menggali informasi secara mendalam, terbuka yang terfokus pada penelitian. Wawancara mendalam dilakukan kepada informan yaitu pekerja sosial, koordinator pekerja sosial, pengasuh, psikolog, dan pemerlu pelayanan sosial (PPKS) anak korban kekerasan seksual.

2. Observasi

Menurut Saleh (2017) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap

sasaran penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibaut-buat pada waktu tertentu sehingga diperoleh data secara mendalam, cermat dan rinci. Penelitian ini menggunakan observasi yang dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dalam kegiatan dari informan yang diamati. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan aktivitas peran yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam menangani anak korban kekerasan seksual.

3. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) menyatakan bahwa studi dokumen berupa tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, dokumen, jurnal, undang-undang/kebijakan. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan sebagai referensi yakni Undang Undang Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014, praktik pekerjaan sosial dengan anak, tugas pokok dan fungsi jabatan fungsional pekerja sosial yang ada dilingkungan Kementerian Sosial.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:270) Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektif). Berikut ini adalah penjelasannya:

3.6.1 Uji kredibilitas data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi. Menurut Moleong

(2017:330) menyatakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data yang digunakan untuk pengecekan data dan pembanding terhadap data tersebut. Menurut Sugiyono (2018:273) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan teknik, adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan sumber

Menurut Sugiyono (2018:241) mengatakan bahwa triangulasi sumber merupakan memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi dengan sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membanding hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing informan sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh. Beberapa sumber tersebut yakni pekerja sosial, penerima manfaat anak korban kekerasan seksual, psikolog, pengasuh dan koordinator pekerja sosial.

2. Triangulasi dengan teknik

Menurut Sugiyono (2018:241) mengatakan bahwa triangulasi teknik merupakan menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan sumber yang sama. Triangulasi dengan teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Penelitian ini melakukan pengecekan data melalui beberapa teknik yang berbeda seperti

wawancara, observasi dan studi dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

3.6.2 Uji *transferability*

Menurut Sugiyono (2018:276) menyatakan bahwa untuk orang lain memahami isi penelitian maka membuat laporan dengan menguraikan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Menyusun laporan penelitian, penulis membuat uraian yang lebih jelas, sistematis dan dapat dipercaya, tujuannya agar pembaca dapat memahami hasil penelitian sehingga dapat memungkinkan penerapan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3.6.3 Uji *Dependability*

Menurut Sugiyono (2018:277) menyatakan bahwa uji *dependability* merupakan uji yang dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji *dependability* dilakukan dengan cara audit atau pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian, yang tujuannya untuk memastikan informasi yang diperoleh tersebut valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.6.4 Uji *Konfirmability*

Menurut Sugiyono (2018: 277) menyatakan bahwa uji *konfirmability* merupakan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *konfirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan, bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh penelitian yang dilakukan bukan dari bias atau asumsi peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:243) menyatakan bahwa teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2018:246) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan interatif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya menjadi jenuh. Sugiyono (2018:246) membagi aktivitas dalam analisa data ada tiga yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *direction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono (2018: 247) mengatakan bahwa reduksi merupakan data yang dirangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dan diidentifikasi tema dan polanya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan peran pekerja sosial dalam menangani anak korban kekerasan seksual di Sentra Antasena Magelang. Data yang telah dikumpulkan kemudian direduksi atau dirangkum dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting untuk digolongkan kedalam setiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulannya.

2. Data *display* (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2018:249) menyatakan bahwa menyajikan data akan mempermudah untuk memahami yang terjadi, melakukan rencana selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. Data setelah direduksi maka selanjutnya adalah menampilkan/menyajikan data dalam

bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami (Sugiyono, 2018:249). Dilakukan penyajian data yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dapat mendeskripsikan data dan lebih mudah dipahami mengenai peran pekerja sosial dalam menangani anak korban kekerasan seksual di Sentra Antasena Magelang.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018:252) menyatakan bahwa penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat mendukung pengumpulan data berikutnya. Langkah selanjutnya dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini, kesimpulan awal peneliti didukung dengan adanya data-data yang diperoleh dilapang. Jawaban terhadap temuan memberikan penjelasan dan kesimpulan terhadap permasalahan penelitian yang diteliti.

3.8 Proses dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juli 2025 yang dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut:

Tahap I : Persiapan, mencakup kegiatan yang meliputi kajian literatur, penajakan penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, penyusunan alat bantu penelitian dan pengurusan izin penelitian.

Tahap II : Pelaksanaan, mencakup kegiatan yang meliputi memasuki lapangan dan persiapan sosial, pengumpulan data, penyusunan catatan lapangan

atau transkrip hasil penelitian dengan pengolahan dan analisis data, dan penyusunan laporan.

Tahap II : Pengakhiran, mencakup kegiatan yang meliputi penyusunan artikel penelitian, ujian/sidang skripsi, perbaikan laporan, dan artikel penelitian, serta mengirimkan artikel untuk publikasi hasil penelitian melalui jurnal ilmiah.

Jadwal penelitian disusun sebagai acuan dalam memperkirakan proses penelitian yang akan dilaksanakan di Sentra Antasena Magelang pada tahun 2025.

Berikut ini adalah proses dan jadwal yang telah disusun:

Tabel 3.1 Penyusunan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literature							
2.	Penjajagan lapangan							
3.	Pengajuan judul dan seleksi judul							
4.	Penyusunan proposal penelitian							
5.	Seminar proposal							
6.	Penyusunan instrumen penelitian							
7.	Izin penelitian							
8.	Penelitian : Pelaksanaan pengumpulan data							
9.	Pengolahan data dan analisis data							
10.	Penyusunan laporan penelitian							
11.	Sidang skripsi							

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2025						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
12.	Pengesehan skripsi dan publikasi							

Sumber: Data Hasil Penelitian 2025